

ANALISIS DAYA TARIK WISATA DAN CITRA DESTINASI TERHADAP MINAT BERKUNJUNG ULANG MELALUI KEPUASAN WISATAWAN (Studi Empiris Pada Beberapa Obyek Wisata Di Kabupaten Pasangkayu)

Analysis of Tourist Attraction and Destination Image of Re-Visiting Interest Through Tourist Satisfaction

Andy Emmywati Sappewali¹, Haeruddin Saleh², Seri Suriani²

¹Dinas Pariwisata Kabupaten Pasangkayu

²Program Studi Manajemen Program Pascasarjana Universitas Bosowa

Email: andi.emmy73@gmail.com

Diterima: 22 Agustus 2022/Disetujui: 30 Desember 2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan meng-analisis pengaruh daya tarik wisatawan, citra destinasi terhadap kepuasan wisatawan, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh daya tarik, citra destinasi dan kepuasan wisatawan terhadap kepuasan minat berkunjung, serta untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh daya tarik wisatawan dan citra destinasi terhadap minat berkunjung ulang melalui kepuasan wisatawan pada beberapa obyek wisata di Kabupaten Pasangkayu. Teknik pengumpulan data melalui obser-vasi, interview, dokumentasi dan penyebaran kuesioner, sedangkan teknik analisis data menggunakan uji instrument penelitian, uji asumsi klasik, analisis jalur (path analysis), pengujian hipotesis, analisis sobel test. Hasil analisis bahwa daya tarik wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan, citra destinasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan, daya tarik wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung ulang, citra destinasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung ulang, dan kepuasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung ulang. Kemudian dari hasil uji sobel test maka ditemukan bahwa kepuasan wisatawan memediasi pengaruh daya tarik dan citra destinasi terhadap minat berkunjung ulang pada beberapa destinasi wisata di Kabupaten Pasangkayu

Kata Kunci: Daya Tarik Wisatawan, Citra Destinasi, Kepuasan Wisatawan, Minat Berkunjung Ulang, Pasangkayu

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the influence of tourist attraction, destination image on tourist satisfaction, to determine and analyze the influence of attraction, destination image and tourist satisfaction on the satisfaction of visiting interest, as well as to determine and analyze the influence of tourist attraction and tourist satisfaction. the image of the destination on the interest in revisiting through tourist satisfaction at several tourist objects in Pasangkayu Regency. Data collection techniques are through observation, interviews, documentation and questionnaires, while data analysis techniques use research instrument tests, classical assumption tests, path analysis, hypothesis testing, Sobel test analysis. The results of the analysis that tourist attraction has a positive and significant effect on tourist satisfaction, destination image has a positive and significant effect on tourist satisfaction, tourist attraction has a positive and significant effect on interest in revisiting, destination image has a positive and significant effect on interest in revisiting, and satisfaction has an effect positive and significant to the intention to revisit. Then from the results of the Sobel test, it was found that tourist satisfaction mediates the influence of attractiveness and destination image on interest in revisiting several tourist destinations in Pasangkayu Regency.

Keywords: Tourist Attraction, Destination Image, Tourist Satisfaction, Interest Revisiting, Pasangkayu



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

1. PENDAHULUAN

Sektor pariwisata di Indonesia saat ini berkembang dengan pesat, kontribusi positif sektor pariwisata suatu daerah memberikan implikasi bagi semua pihak yang terlibat dalam industri pariwisata untuk mengelola pariwisata secara profesional. Kemampuan suatu daerah untuk mengelola dan mengembangkan objek-objek wisata yang dimilikinya akan memberikan keuntungan yang besar bagi daerah yang bersangkutan (Mahfudhotin, 2018).

Daerah yang memiliki objek-obyek wisata antara lain dalam bentuk kekayaan alam yang indah, keragaman flora dan fauna, kemajemukan tradisi dan seni budaya yang dapat dijadikan sebagai kawasan wisata sehingga dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung. Salah satu keuntungan yang besar diperoleh bagi daerah yang mempunyai obyek wisata adalah sebagai salah satu sumber penghasil devisa yang cukup handal, merupakan sektor yang mampu menyerap tenaga kerja dan mendorong perkembangan investasi, serta laju pendapatan penduduk di sekitar objek wisata tersebut.

Sulawesi Selatan merupakan salah satu provinsi yang memiliki keindahan alam dan tempat-tempat wisata yang dapat mendukung perkembangan pariwisata, seperti di Tana Toraja yang merupakan salah satu Kabupaten di Sulawesi Selatan memiliki obyek wisata alam antara lain negeri di atas angin, Londa (gua yang terdapat peti mati dan jenazah, tulang maupun tengkorak yang berusia ratusan tahun), serta keindahan alam. Kemudian Kabupaten Maros yang terkenal dengan Air terjun Bantimurung serta leang-leang, serta banyak lagi kabupaten-kabupaten yang ada di Sulawesi Selatan yang memiliki objek wisata yang terkenal dan banyak dikunjungi oleh wisatawan baik nusantara maupun mancanegara untuk datang mengunjungi objek wisata.

Berwisata pada dasarnya merupakan kebutuhan sekunder yang perlu dipenuhi untuk menyegarkan kembali jasmani dan rohani. Masalah kehidupan sehari-hari dan rutinitas yang padat akan membuat seseorang mudah jemu bahkan stres, sehingga hal tersebut dapat mendorong keinginan seseorang untuk melakukan wisata.

Berkembangnya suatu usaha pariwisata di suatu daerah akan mendorong munculnya berbagai usaha-usaha penunjang lainnya seperti usaha perhotelan, restoran, souvenir dan sebagainya. Dengan begitu banyaknya tempat pariwisata yang ada tentunya faktor kepuasan pengunjung harus menjadi prioritas oleh pelaku usaha pariwisata. Hal ini perlu menjadi perhatian karena dalam dunia kepariwisataan, kepuasan dari wisatawan yang berkunjung ke sebuah destinasi merupakan syarat untuk menjaga keberlanjutan destinasi tersebut. Kepuasan wisatawan berpengaruh terhadap minat berkunjung kembali, bahwa tingkat kepuasan wisatawan saat mengunjungi suatu obyek wisata merupakan salah satu variabel intervening yang diduga menghubungkan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan wisatawan dengan minat kunjungan ulang. Wisatawan yang merasa

puas dengan pengalamannya berwisatanya akan memiliki kecenderungan untuk kembali berkunjung (revisit) ke destinasi tersebut. Menurut Umar (2016:126), minat berkunjung kembali merupakan perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan pelanggan untuk melakukan kunjungan ulang. Abdurrohman (2015) menemukan bahwa kepuasan wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung ulang.

Untuk memberikan kepuasan wisatawan dan mempengaruhi minat berkunjung kembali, maka peneliti menfokuskan pada variabel daya tarik dan citra destinasi. Daya tarik berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan, seperti yang dikemukakan oleh Suwantoro (2014 : 19) menyatakan umumnya daya tarik suatu objek wisata berdasarkan kepada adanya sumber daya yang dapat menimbulkan rasa senang, indah, nyaman dan bersih, adanya aksebilitas yang tinggi untuk mengunjunginya. Sulastri, dkk. (2018), daya tarik wisata berpengaruh signifikan terhadap variabel kepuasan. Kepuasan merupakan perasaan senang atau kecewa yang dirasakan seseorang setelah membandingkan apa yang diharapkan dengan apa yang dirasakan. Kemudian daya Tarik berpengaruh terhadap minat berkunjung kembali, hal ini sesuai dengan pendapat Sari & Pangestuti (2018:273) bahwa minat kunjungan ulang adalah dorongan seseorang untuk melakukan kunjungan ulang atau berkunjung ke suatu tempat wisata yang memiliki daya tarik tersendiri. Adanya keunikan maupun sesuatu yang berbeda yang menarik pada pengunjung. dengan hal tersebut maka pengunjung akan berminat untuk mengunjungi ulang tempat tersebut dalam kurun waktu tertentu. Penelitian Meiviani Tirza Ngajow, dkk (2021) bahwa daya Tarik berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung pada obyek wisata.

Daya tarik wisata merupakan motivasi utama bagi pengunjung melakukan kunjungan wisata atau dengan kata lain segala sesuatu yang menjadi daya tarik bagi wisatawan sehingga memberikan kepuasan bagi wisatawan untuk mengunjungi suatu daerah tertentu. Kemudian citra destinasi sebagai seperangkat pengetahuan dan gambaran suatu destinasi wisata oleh pengunjung destinasi tersebut, termasuk informasi geografi, populasi, infrastruktur, iklim, sejarah dan budaya, serta penilaian daya tarik, keamanan dan sebagainya. Citra destinasi merupakan gambaran pikiran, kepercayaan, perasaan dan persepsi terhadap suatu destinasi. Daya tarik wisata menekankan pada karakteristik lebih untuk semua pelanggan dan meningkatkan kemungkinan pelanggan melakukan pembaharuan dan melakukan kunjungan.

Selain daya Tarik, maka citra destinasi juga berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan, berkembangnya pariwisata juga turut terbantu dengan semakin mudahnya masyarakat atau wisatawan dapat mengakses informasi khususnya mengenai destinasi sehingga para wisatawan dapat mudah menemukan dan

menilai serta memutuskan perjalanan mereka walaupun destinasi tersebut berada di luar daerahnya. Hal ini menyebabkan destinasi bersaing dalam menarik kedatangan wisatawan dan juga sangat memberi dampak positif dalam perkembangan destinasi-destinasi wisata yang baru muncul. Citra destinasi berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan sebagaimana dilakukan oleh Coban (2012) membuktikan bahwa citra destinasi dapat mempengaruhi kepuasan wisatawan. citra destinasi yang positif akan membuat wisatawan merasakan kepuasan yang lebih baik. Penelitian Adli Tama Hidayat Sembiring (2017) dan Indah Wulan Sari (2018) hasil temuan bahwa citra destinasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan.

Citra destinasi selain berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan, juga berpengaruh terhadap minat berkunjung kembali, sebagaimana dikemukakan oleh Echtnre dan Ritchie (2003:38) mengungkapkan bahwa citra destinasi berperan penting dalam memahami perilaku wisatawan dalam melakukan perjalanan. Citra destinasi merupakan aspek penting untuk keputusan berkunjung yang di dalamnya terdapat perilaku pasca berkunjung. Penelitian Musthofa (2019) yang menyatakan bahwa citra destinasi berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap minat berkunjung.

Kepuasan wisatawan menjadi variabel mediasi antara pengaruh daya Tarik dan citra destinasi terhadap minat berkunjung ulang, dimana penelitian Marpaung (2019) bahwa kepuasan dapat memediasi pengaruh antara daya Tarik terhadap minat berkunjung ulang. Kemudian citra wisata berpengaruh terhadap minat berkunjung ulang melalui kepuasan wisatawan, sebagaimana penelitian Trimurti, dkk. (2018) hasil temuan bahwa kepuasan wisatawan dapat memediasi pengaruh antara citra destinasi terhadap minat berkunjung ulang.

Pentingnya masalah daya tarik dan citra destinasi dalam kaitannya dengan kepuasan wisatawan sehingga berpengaruh terhadap minat berkunjung ulang, maka peneliti melakukan penelitian pada obyek wisata yang ada di Kabupaten Pasangkayu, dimana Kabupaten Pasangkayu memiliki banyak destinasi wisata, namun dalam penelitian ini difokuskan pada Pantai Koa-Koa, Air terjun Kaluku Nangka, Pantai Pasang Kayu dan Pantai Cinoki. Keempat obyek wisata ini memiliki panorama yang sangat indah, namun permasalahan yang dihadapi oleh obyek wisata tersebut pada tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan jumlah wisatawan. Terjadinya penurunan jumlah wisatawan disebabkan karena adanya pandemi Covid-19 yang melanda bumi Indonesia, khususnya di Kabupaten Pasangkayu. Oleh karena itu perlunya Objek Wisata di Kabupaten Pasangkayu untuk membenahi segala aspek khususnya yang berkaitan dengan daya tarik dan citra destinasi objek wisata sehingga wisatawan merasa puas dan berniat untuk berkunjung ulang pada objek wisata yang ada di Kabupaten Pasangkayu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan meng-analisis pengaruh daya tarik wisatawan, citra destinasi terhadap kepuasan wisatawan, untuk mengetahui

dan menganalisis pengaruh daya tarik, citra destinasi dan kepuasan wisatawan terhadap kepuasan minat berkunjung, serta untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh daya tarik wisatawan dan citra destinasi terhadap minat berkunjung ulang melalui kepuasan wisatawan pada beberapa obyek wisata di Kabupaten Pasangkayu.

2. METODE

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif melalui survei dengan jenis penelitian komparatif dan asosiatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data angka atau data yang diangkakan. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah. Penelitian survei adalah penelitian yang tidak melakukan perubahan terhadap variabel-variabel yang diteliti. Survei dilakukan dengan cara menyusun pernyataan yang diajukan kepada responden untuk meneliti karakteristik atau hubungan sebab akibat antara variabel daya Tarik wisatawan, citra destinasi terhadap kepuasan wisatawan dan minat berkunjung ulang. Kemudian, data yang diperoleh dari responden diolah menggunakan alat bantu analisis data dengan menggunakan program SEM-PLS

b. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada beberapa obyek wisata yang ada di Kabupaten Pasangkayu seperti wisata Pantai Koa-Koa, Air Terjun Kaluku Nangka, pantai pasang kayu, dan Pantai Cinoki

c. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:90). Sehingga yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan nusantara yang mengunjungi obyek wisata di Kabupaten Pasangkayu. Dimana terdapat beberapa obyek wisata yang ada di Kabupaten Pasangkayu namun peneliti hanya memilih 4 obyek wisata yang dikelola oleh pemerintah daerah di Kabupaten Pasangkayu dalam hal ini Dinas Pariwisata yang menghasilkan pendapatan asli daerah yaitu : Pantai Koa-Koa terletak di Dusun Kayumaloa Desa Polewali Kecamatan Bambalamotu, Air Terjun Kaluku nangka terletak di Kecamatan Bambaira, Pantai Pasang Kayu terletak di Kabupaten Pasangkayu dan Pantai Cinoki terletak di Desa Sarudu. Mengingat jumlah populasi cukup banyak, maka dengan menggunakan rumus slovin sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 100 orang responden.

d. Variabel Penelitian

penelitian. Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka variabel dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu variabel bebas atau variabel independen, variabel intervening atau variabel penghubung dan variabel terikat atau variabel dependen.

Independent variabel (Variabel bebas). Variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah daya tarik wisatawan (X1) dan citra destinasi (X2). Dependent variabel (Variabel terikat) Variabel yang ditentukan atau dipengaruhi tergantung oleh dependent variabel (Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat berkunjung ulang (Y), dan c) Intervening variabel (Variabel antara) Variabel yang berfungsi sebagai perantara atau penghubung antara variabel bebas ke variabel terikat variabel antara dalam penelitian ini adalah kepuasan wisatawan (Z). (Agung et al., 2012:19).

e. Teknik Pengumpulan Data

Cara mengumpulkan data serta keterangan yang diperlukan dalam penyusunan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut : Observasi. Observasi dilakukan dengan cara mengamati obyek penelitian, misalnya memperhatikan berbagai tingkah laku wisatawan, melakukan kunjungan ke tempat destinasi, memperhatikan lokasi kunjungan wisatawan dan lain-lain sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Studi kepustakaan, studi kepustakaan dilakukan dengan cara mempelajari literatur yang tersedia seperti buku-buku literatur, jurnal ilmiah, laporan atau dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti, majalah dan bulletin lokasi wisata, dan lain-lainnya. Kuesioner, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti tahu dengan pasti variabel yang dapat diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden.

f. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari : Jenis data, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Data kuantitatif yaitu data dapat dinyatakan dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam data kuantitatif adalah data wisatawan. Data kualitatif yaitu data yang tidak dapat dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Dalam penelitian ini yang termasuk data kualitatif adalah lokasi penelitian, struktur organisasi dan gambaran umum obyek wisata serta data lainnya yang menunjang penelitian ini. Sumber data, penelitian ini menggunakan data yang dikumpulkan dari sumber berikut : a) Data primer, adalah data yang dihasilkan untuk memenuhi kebutuhan penelitian yang sedang ditangani. Data ini dikumpulkan secara langsung dari lapangan, yang diperoleh dengan cara melakukan pengamatan, survei serta wawancara atau memberi daftar pertanyaan yaitu mengenai daya Tarik wisatawan dan citra destinasi terhadap kepuasan wisatawan dan minat berkunjung ulang, b) Data sekunder yaitu informasi yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder

tersusun dalam arsip yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan.

g. Teknik Analisis Data

Dalam mengelola data yang ada, setelah peneliti mengumpulkan data, baik dari lokasi penelitian maupun dari literatur-literatur lainnya dan dari hasil kepustakaan, maka peneliti menggunakan metode analisis sebagai berikut:

- 1) Uji instrument penelitian
 - a) Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan melakukan korelasi bivariate antara masing-masing skor indikator dengan total skor variabel, dengan syarat sah atau valid tidaknya kuesioner apabila memiliki nilai korelasi di atas dari 0,30.
 - b) Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Reliabilitas diukur dengan uji statistik cronbach's alpha (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach' alpha $> 0,60$.
- 2) Uji Asumsi klasik
 - a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Normalitas dapat diuji dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, yang dapat dilakukan dengan SPSS.
 - b) Uji Heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika berbeda disebut Heterokes-dastisitas (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokesdastisitas.
 - c) Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi atas variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolineritas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji Multikolineritas dapat dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) Variance Inflation Factor (VIF).
- 3) Analisis jalur (Path analysis) dengan metode regresi linear berganda digunakan dalam menguji pengaruh daya tarik wisatawan dan citra destinasi terhadap minat berkunjung ulang melalui kepuasan wisatawan. Berikut adalah persamaan dalam analisis jalur menurut Saputyningsih dan Setyaningrum (2020), dengan menggunakan rumus :

$$Z = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 + Y_1 + e$$
- 4) Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis atas regresi dan korelasi digunakan dengan alat analisis sebagai berikut :

a) Uji t

Uji ini adalah untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat apakah bermakna atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan pendekatan probabilitas yaitu nilai sig < 0,05 menemukan pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dan apabila nilai sig > 0,05 memberikan pengaruh yang tidak signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

b) Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang simultan terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05 menemukan ada pengaruh yang simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat, begitu pula sebaliknya.

5) Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi (R^2)

Koefisien korelasi merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur tingkat keeratan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Nilai R akan berkisar antara 0-1, semakin mendekati 1 hubungan antara variabel independen secara bersama-sama dengan variabel dependen semakin kuat Ghozali, (2018 : 76). Koefisien Determinasi (R^2) adalah suatu besaran yang mengukur seberapa baik persamaan garis regresi bisa menerangkan keragaman data. Nilai R^2 akan berkisar antara 0-1, semakin mendekati 1 persamaan garis regresi adalah semakin baik.

6) Uji Sobel Test

Untuk menguji pengaruh tidak langsung daya Tarik wisata dan citra destinasi terhadap minat berkunjung ulang melalui kepuasan wisatawan maka digunakan uji sobel test. Rumus yang digunakan untuk menghitung standar error tidak langsung maka dapat ditentukan dengan menggunakan rumus :

$$Sab = \sqrt{b^2 Sa^2 + a^2 Sb^2 + Sa^2 Sb^2}$$

Untuk menguji signifikan pengaruh tidak langsung maka dapat ditentukan dengan rumus yaitu :

$$T_{\text{hitung}} = \frac{ab}{ab}$$

Nilai T_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} , dimana apabila thitung lebih besar dari nilai ttabel maka dapat dikatakan ada variabel memediasi begitu pula sebaliknya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Uji Pengaruh Daya Tarik Wisata terhadap Kepuasan Wisatawan dan Minat berkunjung Ulang pada Beberapa Obyek Wisata

Analisis pengaruh daya tarik terhadap kepuasan wisatawan pada Beberapa Obyek wisata Kabupaten Pasangkayu dapat dilakukan dengan menggunakan

analisis persamaan regresi model 1 dan model 2. Dari hasil olahan data persamaan regresi yang diolah dengan menggunakan program SPSS release 23 maka dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Pengaruh daya tarik wisatawan terhadap kepuasan wisatawan pada beberapa Obyek wisata di kabupaten Pasangkayu (Model 1)

Berdasarkan hasil olahan data yaitu mengenai pengaruh daya tarik wisatawan terhadap kepuasan wisatawan pada beberapa obyek wisata di Kabupaten Pasangkayu dengan menggunakan program SPSS 23. Berdasarkan hasil olahan data regresi dengan menggunakan SPSS release 23 maka diperoleh persamaan regresi yaitu :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 1,190\beta_0 + 0,339X_1 + 0,383X_2 + e$$

Dari hasil persamaan regresi yang telah diuraikan di atas maka akan disajikan interpretasi dalam penelitian ini yaitu :

$\beta_0 = 1,190$, menunjukkan bahwa semakin baik daya tarik wisatawan dan citra destinasi maka dapat meningkatkan kepuasan wisatawan yang berkunjung pada beberapa obyek wisata di Kabupaten Pasangkayu.

$\beta_1 X_1 = 0,339$, dapat diartikan bahwa peningkatan daya tarik wisata akan memberikan pengaruh yang positif dalam meningkatkan kepuasan wisatawan yang berkunjung pada beberapa obyek wisata di Kabupaten Pasangkayu.

$\beta_2 X_2 = 0,383$, dapat diartikan bahwa peningkatan citra destinasi akan memberikan pengaruh yang positif dalam meningkatkan kepuasan wisatawan yang berkunjung pada beberapa obyek wisata di Kabupaten Pasangkayu.

Selanjutnya untuk mengetahui hubungan antara daya tarik wisatawan dan citra destinasi terhadap kepuasan wisatawan pada beberapa obyek wisata di Kabupaten Pasangkayu maka dapat dilihat dari nilai $R = 0,506$ dapat diartikan bahwa kekuatan antara daya tarik wisatawan dan citra destinasi terhadap kepuasan wisatawan berada pada kategori cukup. Kemudian dengan nilai $R^2 = 0,256$, hal ini dapat diartikan bahwa daya tarik wisatawan dan citra destinasi dapat menjelaskan kepuasan wisatawan yaitu sebesar 25,6%. Sedangkan sisanya sebesar 74,4% ($1 - 25,6 \times 100$) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Kemudian dalam pengujian hipotesis penelitian ini maka dapat dilakukan dengan uji parsial dan uji serempak yaitu :

a) Uji Parsial (Uji T)

- 1) Pengaruh daya tarik wisatawan terhadap kepuasan wisatawan

Hasil uji parsial diperoleh nilai sig = 0,000, hal ini dapat dikatakan bahwa dengan nilai sig = 0,000 < 0,05 berarti dapat dikatakan bahwa daya tarik wisatawan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan wisatawan pada beberapa obyek wisata di Kabupaten Pasangkayu.

- (2) Pengaruh citra destinasi terhadap kepuasan wisatawan
- Hasil uji parsial diperoleh nilai $sig = 0,000$, hal ini dapat dikatakan bahwa dengan nilai $sig = 0,000 < 0,05$ berarti dapat dikatakan bahwa citra destinasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan wisatawan pada beberapa obyek wisata di Kabupaten Pasangkayu.
- (3) Uji Serempak (Uji F)
- Uji serempak yaitu suatu analisis untuk menguji apakah daya tarik wisatawan dan citra destinasi terhadap kepuasan wisatawan pada beberapa obyek wisata di Kabupaten Pasangkayu. Sehingga dengan analisis serempak (uji F) diperoleh nilai $Fhitung = 16,666$ dan nilai $sig. = 0,000$. Dengan nilai $sig = 0,000 < 0,05$ berarti dapat dikatakan bahwa daya tarik wisatawan dan citra destinasi berpengaruh secara serempak atau bersama-sama terhadap kepuasan wisatawan pada keempat destinasi wisata di Kabupaten Pasangkayu.
- 2) Pengaruh daya tarik wisatawan, citra destinasi dan kepuasan wisatawan terhadap Minat berkunjung ulang (Model 2)
- Wisatawan terhadap minat berkunjung ulang pada keempat destinasi wisata di Kabupaten. Berdasarkan hasil olahan data persamaan regresi mengenai daya tarik wisatawan, citra destinasi dan kepuasan wisatawan dengan menggunakan program SPSS release 23 maka akan disajikan persamaan regresi yaitu :
- $$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$
- $$Y = 0,538\beta_0 + 0,236X_1 + 0,312X_2 + 0,401X_3 + e$$
- Berdasarkan hasil persamaan regresi berganda yang telah diuraikan di atas maka akan disajikan interpretasi dalam penelitian ini yaitu :
- $\beta_0 = 0,538$, menunjukkan bahwa dengan adanya daya tarik wisatawan, citra destinasi dan kepuasan wisatawan maka dapat meningkatkan minat berkunjung ulang pada beberapa obyek wisata yang ada di Kabupaten Pasangkayu.
- $\beta_1 X_1 = 0,236$, dapat diartikan bahwa daya tarik wisatawan memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan minat berkunjung ulang wisatawan.
- $\beta_2 X_2 = 0,312$, yang dapat diartikan bahwa citra destinasi memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan minat berkunjung ulang wisatawan pada keempat destinasi wisata di Kabupaten Pasangkayu.
- $\beta_3 X_3 = 0,401$, yang dapat diartikan bahwa kepuasan wisatawan memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan minat berkunjung ulang wisatawan. Dimana semakin tinggi kepuasan wisatawan maka

minat berkunjung ulang akan semakin meningkat pula.

Kemudian untuk mengetahui hubungan antara daya tarik wisatawan, citra destinasi dan kepuasan wisatawan terhadap minat berkunjung ulang pada keempat destinasi wisata di Kabupaten Pasangkayu maka dapat dilihat dari nilai R atau korelasi. Dimana diperoleh nilai $R = 0,683$ yang dapat diartikan bahwa kekuatan antara tarik wisatawan, citra destinasi dan kepuasan wisatawan terhadap minat berkunjung ulang pada keempat destinasi wisata di Kabupaten Pasangkayu berada pada kategori tinggi atau kuat. Selanjutnya dengan nilai koefisien determinasi yang diperoleh dari nilai adjusted $R^2 = 0,450$, hal ini dapat diartikan bahwa daya tarik wisatawan, citra destinasi dan kepuasan wisatawan dapat menjelaskan minat berkunjung ulang pada keempat destinasi wisata di Kabupaten Pasangkayu yaitu sebesar 45%. Sedangkan sisanya sebesar 55% ($100 - 45 \times 100$) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Kemudian dalam pengujian hipotesis penelitian ini maka dapat dilakukan dengan uji parsial dan uji serempak yaitu :

a) Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial (uji t) digunakan dalam menguji pengaruh daya tarik wisatawan, citra destinasi dan kepuasan wisatawan terhadap minat berkunjung ulang pada keempat destinasi wisata di Kabupaten Pasangkayu. Dimana hasil olahan data regresi dengan SPSS release 23 maka dapat diuraikan sebagai berikut :

(1) Pengaruh daya tarik wisatawan terhadap minat berkunjung ulang

Hasil uji parsial diperoleh nilai $sig = 0,004$, hal ini dapat dikatakan bahwa dengan nilai $sig = 0,004 < 0,05$ berarti dapat dikatakan bahwa daya tarik wisatawan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat berkunjung ulang pada keempat obyek wisata yang ada di Kabupaten Pasangkayu.

(2) Pengaruh citra destinasi terhadap minat berkunjung ulang

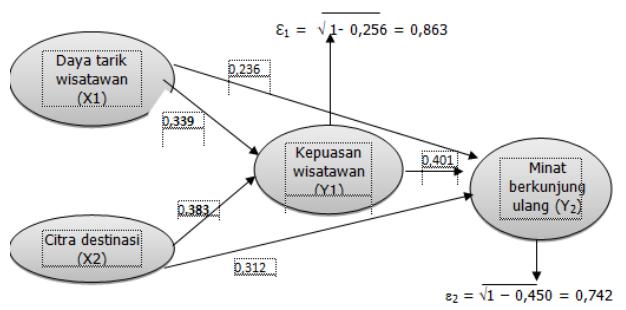
Hasil uji parsial diperoleh nilai $sig = 0,000$, hal ini dapat dikatakan bahwa dengan nilai $sig = 0,000 < 0,05$ berarti dapat dikatakan bahwa citra destinasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat berkunjung ulang pada keempat obyek wisata yang ada di Kabupaten Pasangkayu.

(3) Pengaruh kepuasan wisatawan terhadap minat berkunjung ulang

Hasil uji parsial diperoleh nilai $sig = 0,000$, hal ini dapat dikatakan bahwa dengan nilai $sig = 0,000 < 0,05$ berarti dapat dikatakan bahwa kepuasan wisatawan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat berkunjung ulang pada keempat obyek wisata yang ada di Kabupaten Pasangkayu.

3) Analisis Jalur (Path Analysis)

Analisis jalur yakni suatu analisis yang dilakukan untuk menguji pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung variabel bebas (daya tarik wisatawan dan citra destinasi) terhadap variabel terikat (Minat berkunjung ulang) melalui variabel mediasi (kepuasan wisatawan) pada keempat destinasi wisata yang ada di Kabupaten Pasangkayu. Sehingga dari hasil pengujian regresi linear berganda (model 1 dan model 2) yang telah disajikan melalui analisis data penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka terlebih dahulu akan disajikan analisis jalur yang dapat ditunjukkan melalui gambar 1 yaitu :



Gambar 1. Hasil Uji Jalur (Path Analysis) antara Daya Tarik Wisatawan Dan Citra Destinasi Terhadap Minat Berkunjung Ulang Melalui Kepuasan wisatawan

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

a) Pengaruh Langsung

Besarnya pengaruh langsung dari setiap variabel bebas (daya tarik wisatawan dan citra destinasi) terhadap minat berkunjung ulang pada beberapa obyek wisata di Kabupaten Pasangkayu dapat dijelaskan sebagai berikut :

- (1) Pengaruh daya tarik wisatawan terhadap minat berkunjung ulang
Hasil uji jalur, maka besarnya pengaruh langsung daya tarik wisatawan terhadap minat berkunjung ulang pada keempat Destinasi wisata yang di Kabupaten Pasangkayu sebesar 23,60 persen ($0,236 \times 100$). Sedangkan dilihat dari hasil uji α value = $0,000 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan daya tarik wisatawan memberikan pengaruh secara langsung dan signifikan terhadap minat berkunjung ulang.
- (2) Pengaruh citra destinasi terhadap minat berkunjung ulang
Hasil uji jalur pengaruh langsung citra destinasi terhadap minat berkunjung ulang pada destinasi wisata di Kabupaten Pasangkayu sebesar 27,40 persen ($0,274 \times 100$). Sedangkan dilihat dari hasil uji α value = $0,000 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa citra destinasi memberikan pengaruh secara langsung dan signifikan terhadap minat berkunjung ulang.
- (3) Pengaruh kepuasan wisatawan terhadap minat berkunjung ulang
Hasil uji jalur pengaruh langsung kepuasan wisatawan terhadap minat berkunjung ulang pada destinasi obyek wisata di Kabupaten

Pasangkayu sebesar 40,10 persen ($0,401 \times 100$). Sedangkan dilihat dari hasil uji α value = $0,000 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa kepuasan kerja memberikan pengaruh secara langsung dan signifikan terhadap minat berkunjung ulang.

b) Pengaruh tidak langsung

Setelah dilakukan analisis pengaruh langsung, selanjutnya akan dapat dilakukan analisis pengaruh tidak langsung, dimana akan dapat dilakukan perhitungan pengaruh tidak langsung yang dapat diuraikan sebagai berikut :

- (1) Pengaruh tidak langsung daya tarik wisata terhadap minat berkunjung ulang Melalui kepuasan wisatawan

Besarnya pengaruh tidak langsung daya tarik wisatawan terhadap minat berkunjung ulang melalui kepuasan wisatawan pada beberapa destinasi wisata di Kabupaten Pasangkayu yang dapat ditentukan sebagai berikut :

Pengaruh langsung 0,236

Pengaruh tidak langsung daya tarik wisatawan terhadap minat Berkunjung ulang melalui kepuasan wisatawan

$(0,339 \times 0,401)$ 0,136

Total Pengaruh ,,,,, 0,372

Dari hasil perhitungan tersebut di atas maka besarnya pengaruh tidak langsung daya tarik wisatawan terhadap minat berkunjung ulang melalui kepuasan wisatawan pada beberapa destinasi wisata di Kabupaten Pasangkayu sebesar 13,60 persen ($0,339 \times 0,401$). Sehingga total pengaruh daya tarik terhadap minat berkunjung ulang melalui kepuasan wisatawan sebesar 37,20 persen ($0,236 + 0,136 \times 0,1000$). Untuk dapat membuktikan apakah kepuasan wisatawan dapat memediasi pengaruh daya tarik wisatawan terhadap minat berkunjung ulang maka dapat dilakukan dengan hasil uji sobel test secara online. Hal ini dapat ditunjukkan melalui tabel yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.

Uji Sobel Test Pengaruh Daya Tarik Wisatawan terhadap Minat Berkunjung Ulang melalui Kepuasan Wisatawan

Input:	Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a 0,339	Sobel test: 2,97055217	0,0457622	0,00297265
b 0,401	Aroian test: 2,93174966	0,04636787	0,00337058
s _a 0,090	Goodman test: 3,0109373	0,0451484	0,00260443
s _b 0,083	Reset all	Calculate	

Sumber : Data diolah, 2022

Tabel 1 yaitu hasil uji sobel test pengaruh daya tarik wisatawan terhadap minat berkunjung ulang melalui kepuasan kerja pada beberapa destinasi wisata di Kabupaten Pasangkayu, dimana diperoleh nilai α value sebesar $0,002 < 0,05$, hal ini dapat dikatakan bahwa kepuasan wisatawan dapat memediasi pengaruh daya tarik wisatawan terhadap minat

berkunjung ulang. Temuan ini mengindikasikan bahwa daya tarik wisatawan memberikan pengaruh yang bermakna dalam meningkatkan minat berkunjung ulang, sehingga memberikan implikasi dalam meningkatkan minat berkunjung ulang pada beberapa destinasi wisata di Kabupaten Pasangkayu. Sehingga dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa baik secara langsung maupun tidak langsung daya tarik wisatawan memberikan pengaruh signifikan terhadap minat berkunjung ulang melalui kepuasan wisatawan. Dengan demikian dalam uji mediasi pada penelitian ini adalah memediasi secara parsial (mediasi partial).

- (2) Pengaruh tidak langsung citra destinasi terhadap minat berkunjung ulang melalui kepuasan wisatawan

Hasil uji jalur yang sebagaimana telah ditunjukkan pada gambar 1, akan dilakukan perhitungan pengaruh tidak langsung citra destinasi terhadap minat berkunjung ulang melalui kepuasan wisatawan pada empat destinasi wisata yang ada di Kabupaten Pasangkayu yaitu sebagai berikut :

Pengaruh langsung 0,312

Pengaruh tidak langsung citra destinasi terhadap minat berkunjung ulang melalui kepuasan wisatawan

(0,383 x 0,401) 0,154 (+)

Total pengaruh 0,466

Dari hasil perhitungan tersebut di atas maka besarnya pengaruh tidak langsung citra destinasi terhadap minat berkunjung ulang melalui kepuasan wisatawan pada beberapa destinasi wisata di Kabupaten Pasangkayu sebesar 15,40 persen ($0,383 \times 0,401$). Dengan demikian maka besarnya total pengaruh sebesar 46,60 persen ($0,312 + 0,154 \times 100$), untuk dapat membuktikan apakah kepuasan wisatawan dapat memediasi pengaruh citra destinasi terhadap minat berkunjung ulang pada beberapa destinasi wisata di Kabupaten Pasangkayu, maka dapat dilakukan uji sobel test dengan menggunakan kalkulator sobel secara online, yang dapat ditunjukkan pada Tabel 2 yaitu :

Tabel 2.

Uji Sobel test Pengaruh Citra Destinasi terhadap minat berkunjung ulang melalui Kepuasan Wisatawan di Kabupaten Pasangkayu

Input:	Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a 0.383	Sobel test: 3.40066241	0.04516267	0.00067223
b 0.401	Aroian test: 3.36449324	0.04564818	0.00076684
s _a 0.080	Goodman test: 3.4380237	0.04467189	0.00058598
s _b 0.083	Reset all		Calculate

Sumber : Data diolah, 2022

Tabel 2 yakni hasil uji sobel test mengenai pengaruh citra destinasi terhadap minat

berkunjung ulang melalui kepuasan wisatawan di Kabupaten Pasangkayu, dimana dilihat dari nilai $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa kepuasan wisatawan dapat memediasi pengaruh citra destinasi terhadap minat berkunjung ulang pada beberapa destinasi wisata di Kabupaten Pasangkayu. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik citra destinasi, maka akan mempengaruhi peningkatan kepuasan wisatawan sehingga akan memberikan dampak dalam meningkatkan minat berkunjung ulang pada destinasi wisata di Kabupaten Pasangkayu.

b. Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan

Hasil penyebaran kuesioner terkait dengan daya tarik wisata yang dimiliki oleh beberapa destinasi wisata yang ada di Kabupaten Pasangkayu sudah tergolong baik, karena setiap destinasi wisata sudah memiliki tempat ibadah atau mushollah dan toilet yang layak, hal ini dapat dilihat dari banyaknya dibangun beberapa toilet atau kamar mandi yang akan digunakan oleh wisatawan saat berwisata. Kemudian jarak obyek wisata dari pusat kota tidak begitu jauh sehingga mudah dilalui, hal ini dapat dilihat bahwa rata-rata destinasi wisata yang ada di Kabupaten Pasangkayu berjarak dari pusat kota antara 4-6 km dengan menggunakan kendaraan roda 2 ataupun 4 dan waktu tempuh kurang lebih 30 menit dari pusat ibu kota. Selanjutnya atraksi pendukung (misalnya wahana permainan) menjadi daya tarik tersendiri bagi beberapa obyek wisata yang ada di Kabupaten Pasangkayu, hal ini dapat dilihat dari pembangunan wahana permainan, seperti : seluncuran air (water slide), yang menarik dan menyenangkan, sehingga hal ini dapat memberikan kepuasan bagi pengunjung atau wisatawan.

Hasil analisis data penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya menemukan bahwa daya tarik wisatawan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik daya tarik wisata yang dimiliki oleh keempat destinasi wisata yang ada di Kabupaten Pasangkayu maka akan memberikan kepuasan bagi setiap wisatawan yang datang. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Suwantoro (2014:19) bahwa daya tarik suatu objek wisata berdasarkan kepada adanya sumber daya tarik sehingga dapat menimbulkan rasa senang, indah, nyaman dan bersih, adanya aksebilitas yang tinggi untuk mengunjunginya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fais Abdurrohman (2015), dan penelitian Sulastri, dkk. (2018), hasil temuan bahwa daya tarik wisata berpengaruh signifikan terhadap kepuasan. Jika daya tarik suatu tempat wisata sesuai dengan apa yang diharapkan, maka akan menciptakan rasa puas bagi wisatawan yang berkunjung.

c. Pengaruh Citra Destinasi Terhadap Kepuasan

Hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa citra destinasi pada destinasi wisata di Kabupaten

Pasangkayu sudah berada pada kategori baik. Hal ini diperoleh dari persepsi wisatawan yang telah berkunjung pada sejumlah obyek wisata di Kabupaten Pasangkayu bahwa kondisi obyek wisata yang ada di Kabupaten Pasangkayu memiliki pemandangan alam yang sangat indah dan menarik, dimana rata-rata destinasi wisata di Kabupaten Pasangkayu masih asri karena langsung dari alam dan bukan buatan manusia. Kemudian terdapat keunikan beberapa obyek wisata yang ada di Kabupaten Pasangkayu terdapat banyak situs bersejarah yang menarik untuk diketahui, seperti pantai pasang kayu memiliki sejarah yakni sepasang pohon kayu bakau yang tegak berdiri di tepi Pantai. Begitu pula bahwa ada sesuatu yang menyenangkan ketika berada di beberapa tempat wisata yang ada di Kabupaten Pasangkayu, seperti pada air terjun Kaluku Nangka yang bisa dijadikan pengobatan alternatif, untuk pijat refleksi alami. Selain itu, bersantai di sekitar air terjun bisa menenangkan jiwa, efek dari suara derasnya air yang jatuh dari atas tebing dan aliran sungai kecil yang menyusup di antara bebatuan besar, memberikan kepuasan bagi para wisatawan.

Hasil analisis data dalam penelitian ini yaitu pengaruh citra destinasi terhadap kepuasan wisatawan. Temuan dalam penelitian ini menemukan bahwa citra destinasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Atau dengan kata lain bahwa secara empirik citra destinasi memberikan pengaruh secara nyata terhadap peningkatan kepuasan wisatawan di Kabupaten Pasangkayu saat melakukan kunjungan wisata. Teori yang dikemukakan oleh Coban (2012) bahwa citra destinasi dapat mempengaruhi kepuasan wisatawan. citra destinasi yang positif akan membuat wisatawan merasakan kepuasan yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa citra destinasi berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan. Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yakni Adli Tama Hidayat Sembiring (2017) Indah Wulan Sari (2018) serta Asya Hanif (2016) hasil temuan bahwa citra destinasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan.

d. Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung Ulang

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa daya tarik wisata memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung ulang pada beberapa destinasi wisata di Kabupaten Pasangkayu. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik daya tarik yang dimiliki oleh destinasi wisata di Kabupaten Pasangkayu maka akan memberikan pengaruh terhadap minat berkunjung ulang. Hasil temuan mengenai persepsi responden terhadap daya tarik wisata sudah dipersepsikan baik oleh wisatawan. Hal ini dapat dilihat bahwa indikator yang memberikan kontribusi tertinggi adalah tersedia tempat ibadah dan toilet umum yang layak digunakan pada beberapa obyek wisata yang ada di Kabupaten Pasangkayu, ini harus dipertahankan oleh pengelola obyek wisata untuk terus melakukan pengembangan. Sedangkan indikator yang memberikan kontribusi

terendah adalah atraksi pendukung (misalnya wahana permainan) menjadi daya tarik tersendiri bagi beberapa obyek wisata yang ada di Kabupaten Pasangkayu, ini harus menjadi perhatian bagi pemerintah setempat untuk menambah fasilitas wahana permainan, seperti : bananas boat, water ball, bumper boal dan masih banyak wahana permainan lainnya.

Daya tarik berpengaruh terhadap minat berkunjung ulang, hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sari & Pangestuti (2018:273) bahwa minat kunjungan ulang adalah dorongan seseorang untuk melakukan kunjungan ulang atau berkunjung ke suatu tempat wisata yang memiliki daya tarik tersendiri. Adanya keunikan maupun sesuatu yang berbeda yang menarik pada pengunjung. dengan hal tersebut maka pengunjung akan berminat untuk mengunjungi ulang tempat tersebut dalam kurun waktu tertentu. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yakni Meiviani Tirza Ngajow, dkk (2021) bahwa daya tarik berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung pada obyek wisata.

e. Pengaruh Citra Destinasi Terhadap Minat Berkunjung Ulang

persepsi citra destinasi maka skor jawaban responden yang terendah adalah ada sesuatu yang menyenangkan ketika berada di beberapa tempat wisata yang ada di Kabupaten Pasangkayu, ini harus lebih diperhatikan dan menjadi tugas pemerintah Kabupaten Pasangkayu untuk lebih menambah fasilitas dan wahana yang bisa menarik wisatawan. Sedangkan skor jawaban responden yang tertinggi adalah kondisi obyek wisata yang ada di Kabupaten Pasangkayu memiliki pemandangan alam yang sangat indah dan menarik, hal ini perlu dipertahankan keaslian dan keaslian dari obyek wisata tersebut.

Citra destinasi berpengaruh terhadap minat berkunjung ulang sebagai-mana dikemukakan oleh Echtner dan Ritchie (2003:38) mengungkapkan bahwa citra destinasi berperan penting dalam memahami perilaku wisatawan dalam melakukan perjalanan. Citra destinasi merupakan aspek penting untuk keputusan berkunjung yang di dalamnya terdapat perilaku pasca berkunjung. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Musthofa (2019) yang menyatakan bahwa citra destinasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat berkunjung

f. Pengaruh Kepuasan Wisatawan Terhadap Minat Berkunjung Ulang

Berdasarkan hasil pengamatan yang ditemukan oleh peneliti melalui penyebaran kuesioner maka untuk kepuasan wisatawan dipersepsikan sudah baik atau tinggi, dimana wisatawan merasa puas karena tempat obyek wisatanya yang berkualitas, ini dapat dilihat dari adanya fasilitas seperti gazebo, wahana permainan. Adanya pengalaman berwisata selama di beberapa obyek wisata di Kabupaten Pasangkayu tidak mengecewakan, begitu pula sebagian wisatawan merasa puas Lokasi di sejumlah obyek wisata dan akses jalan menuju lokasi wisata mudah dijangkau oleh wisatawan, dimana pihak Pemerintah

selalu melakukan pemberian dari akses jalan ke lokasi wisata.

Kemudian persepsi responden mengenai puas karena pelayanan sesuai dengan harga tiket masuk pada obyek wisata, dimana harta tiket pada beberapa obyek wisata masih murah berkisar antara Rp.10.000 – Rp.20.000, serta merasa puas dengan proses layanan yang diberikan oleh petugas saat berkunjung di beberapa obyek wisata di Kabupaten Pasangkayu.

Kemudian dari hasil olahan data regresi mengenai pengaruh kepuasan wisatawan terhadap minat berkunjung ulang, dimana dalam penelitian ini memberikan indikasi bahwa kepuasan wisatawan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berkunjung ulang pada beberapa destinasi wisata yang ada di Kabupaten Pasangkayu, dimana semakin tinggi kepuasan yang dirasakan wisatawan maka akan semakin tinggi pula minat berkunjung ulang wisatawan pada beberapa destinasi wisata yang ada di Kabupaten Mamuju Uara.

Pendapat yang dikemukakan oleh Maladewi (2018) bahwa tingkat kepuasan wisatawan saat mengunjungi suatu obyek wisata merupakan salah satu variabel intervening yang diduga menghubungkan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan wisatawan dengan minat kunjungan ulang. Wisatawan yang merasa puas dengan pengalaman berwisatanya akan memiliki kecenderungan untuk kembali berkunjung (revisit) ke destinasi tersebut. Penelitian Abdurrohman (2015) menemukan bahwa kepuasan wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung ulang.

g. Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung Ulang Melalui Kepuasan Wisatawan

Hasil uji mediasi dengan menggunakan analisis sobel test statistic yang menunjukkan bahwa kepuasan wisatawan dapat memediasi secara parsial pengaruh daya tarik wisata terhadap minat berkunjung ulang pada beberapa destinasi wisata yang ada di Kabupaten Pasangkayu. Dalam temuan yang dilakukan oleh peneliti melalui proses pengamatan di lapangan terlihat bahwa semakin baik daya tarik wisatawan maka akan semakin tinggi kepuasan yang dirasakan oleh wisatawan sehingga berdampak terhadap minat berkunjung ulang wisatawan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marpaung (2019) bahwa kepuasan dapat memediasi pengaruh antara daya Tarik terhadap minat berkunjung ulang.

h. Pengaruh Citra Destinasi Terhadap Minat Berkunjung Ulang Melalui Kepuasan Wisatawan

Hasil analisis mengenai pengaruh citra destinasi terhadap minat berkunjung ulang melalui kepuasan wisatawan pada beberapa destinasi wisata di Kabupaten Pasangkayu, dimana dalam penelitian ini menemukan bahwa kepuasan wisatawan dapat memediasi secara parsial pengaruh citra destinasi terhadap minat berkunjung ulang. Hal ini dapat diindikasikan bahwa semakin baik citra destinasi yang dimiliki pada setiap destinasi wisata yang ada di Kabupaten Pasangkayu maka

akan memberikan kepuasan yang dirasakan oleh para wisatawan, sehingga hal ini dapat mempengaruhi peningkatan minat berkunjung ulang wisatawan pada beberapa destinasi wisata yang ada di Kabupaten Pasangkayu. Penelitian yang dilakukan oleh Trimurti, dkk. (2018) hasil temuan bahwa kepuasan wisatawan dapat memediasi pengaruh antara citra destinasi terhadap minat berkunjung ulang, sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Trimurti, dkk. (2018).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa daya tarik wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan pada beberapa destinasi wisata di Kabupaten Pasangkayu, daya tarik wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung ulang pada beberapa destinasi wisata di Kabupaten Pasangkayu dan daya citra destinasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung ulang pada beberapa destinasi wisata di Kabupaten Pasangkayu.

Disarankan kepada Pemerintah Kabupaten Pasangkayu memperluas akses atau jalan-jalan yang menuju ke lokasi destinasi wisata tersebut sehingga hal ini memudahkan bagi wisatawan untuk berkunjung. Sebaiknya pada beberapa obyek wisata yang ada di Kabupaten Pasangkayu agar diberi keunikan pada obyek wisata tersebut karena bersejarah sehingga banyak wisatawan yang datang berkunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Adli Tama Hidayat Sembiring (2017) Pengaruh Citra Destinasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Wisatawan dan Keputusan Kunjungan Ulang (Studi Pada Wisatawan Istana Maimoon).. Jurnal Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara.
- Agung et al... 2012. Panduan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru. Jakarta
- Asya Hanif (2016) Pengaruh Citra Destinasi Terhadap Kepuasan Wisatawan Serta Dampaknya Terhadap Loyalitas Wisatawan (Studi pada Wisatawan Nusantara yang Berkunjung ke Kota Batu) Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 38 No. 1 September 2016 administrasi bisnis. Student journal.ub.ac.id.
- Coban . 2012. "The Effects of the Image of Destination on Tourist Satisfaction and Loyalty: The Case of Cappadocia"
- Echtnner, Charlotte M and Ritchie J.R. Brent, (2003). "The Meaning and Measurement of Destination Image. The Journal of Tourism Studies. Vol 2.No.2. pp 2 – 12
- Fais Abdurrohman (2015) Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Citra Destinasi Terhadap Minat Berkunjung Ulang Melalui Kepuasan Pengunjung Sebagai

- Variabel Intervening (Studi Pada Pengunjung Obyek Wisata Pantai Logending).. STIE Putra Bangsa Kebumen.
- Ghozali, Imam. (2017). Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Dengan Program AMOS 24. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indah Wulan Sari (2018) Pengaruh Citra Destinasi, Daya Tarik Wisata, Electronics Word of Mouth terhadap Kepuasan Berkunjung melalui Keputusan Berkunjung (Studi pada Tlogo Resort dan Goa Rong View Tuntan Semarang Jurnal Universitas Negeri
- Maladewi. 2018. Pengaruh Daya Tarik, Kualitas Pelayanan, Fasilitas dan Keselamatan Dengan Kepuasan Wisatawan Sebagai Variabel Intervening Terhadap Minat Kunjungan Ulang Wisatawan. Jurnal Penelitian Manajemen, 1(2): 144-156.
- Mahfudhotin, Siti (2018), Analisis Pengaruh Citra Destinasi, Lokasi dan Media Sosial terhadap Minat Berkunjung Kembali di Objek Wisata Kampoeng Heritage Kajoetangan Malang. Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen (JRMM) Volume: 6, Nomor: 2.
- Marfaung, Budiman (2019), Pengaruh Daya Tarik, Kualitas Pelayanan, Fasilitas dan Keselamatan dengan Kepuasan Wisatawan sebagai Variabel Intervening terhadap Minat Kunjungan Ulang Wisatawan. Jurnal Penelitian Manajemen, Vol. 1, No. 2, Oktober 2014, ISSN : 2684-8775.
- Musthofa (2019) Analisis Pengaruh Citra Destinasi, Wom (Word Of Mouth), Promosi Dan Daya Tarik Terhadap Keputusan Berkunjung Dengan Kepuasan Wisatawan Sebagai Variabel Intervening. Jurnal Universitas Surakarta.
- Sari, F., & Pangestuti, E. (2018). Pengaruh Electronic Word of Mouth (E-Wom) Terhadap Minat Berkunjung dan Keputusan Berkunjung (Studi pada Wisata
- Saptutyningsih & Esty setyaningrum. 2020. Penelitian Kuantitatif Metode dan Alat. Sleman: Gosyen publishing
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta
- Sulastri, Rapini, dan Kristiyana. (2018). Analisis Pengaruh Daya Tarik Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Berkunjung Ulang Pengunjung Yang Berkunjung di Mojosemi Forest Park Kabupaten Magetan Dengan Kepuasan Pengunjung Sebagai Variabel Intervening. Jurnal UMPO. Vol 02.N0 01.Hal 37-45.
- Suwantoro, G. 2014. Dasar-Dasar Pariwisata. Yogyakarta: ANDI
- Trimurti, Citra Sekar, Hari Susanta Nugraha (2019), Pengaruh harga dan Citra Destinasi terhadap Minat Berkunjung Kembali melalui Kepuasan (Studi pada Wisatawan Umbul Sidomukti Semarang). Aritke.
- Umar, Husein. 2016. Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.